

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian disimpulkan bahwa tidak terdapat interaksi antara kepadatan kandang dan level protein terhadap bobot hidup, bobot karkas, persentase karkas, persentase lemak abdomen, bobot jantung, bobot hati, dan bobot ventrikulus. Demikian juga dengan Perlakuan level protein pada ransum tidak berpengaruh terhadap bobot hidup, bobot karkas, persentase karkas, persentase lemak abdomen, bobot jantung, bobot hati, dan bobot ventrikulus. Sedangkan Perlakuan kepadatan kandang berpengaruh sangat nyata terhadap bobot hidup, bobot karkas, dan persentase karkas itik Kamang jantan fase starter, tetapi tidak berpengaruh terhadap persentase lemak abdomen, bobot jantung, bobot hati, dan bobot ventrikulus itik Kamang jantan fase starter.

Bobot dan persentase karkas terbaik dalam penelitian ini yaitu pada perlakuan A1B1 (3 ekor/0,3 m<sup>2</sup>) dengan level protein 18%) yaitu sebesar 777,50 g dan 65,67%.

### 5.2 Saran

Untuk mendapatkan karkas yang lebih baik, sebaiknya ukuran kandang yang digunakan untuk itik fase starter adalah (3 ekor/0,3 m<sup>2</sup>) dengan kandungan protein ransum 18%, sehingga pertumbuhan ternak tidak terhambat dan ternak yang berada didalam kandang yang sesuai dapat beraktivitas dengan baik.

